

**PENGARUH JENIS MEDIA INFORMASI TERHADAP ADOPSI INOVASI
PEMANENAN BUAH PEPAYA HAWAII OLEH KELOMPOK TANI
SERASAN SEKATO DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

ROSALIA INDAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2007

S
634.65707
Ind
P
2007



**PENGARUH JENIS MEDIA INFORMASI TERHADAP ADOPSI INOVASI
PEMANENAN BUAH PEPAYA HAWAII OLEH KELOMPOK TANI
SERASAN SEKATO DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

17065
17447

Oleh
ROSALIA INDAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2007

SUMMARY

ROSALIA INDAH. The Influence of Information Media Sources Concerning Innovate Adoption of Hawaii Papaya Fruit Harvesting by The Serasan Sekato Farmers Group in Tanjung Seteko Village, district of Indralaya Ogan Ilir Regency (Supervised by **ABDUL KARIM YUSUF** and **RISWANI**).

This research aim are 1) to identify the information media sources that are used by farmer in doing Hawaii papaya harvesting 2) to measure the farmer adoption level concerning the Hawaii papaya harvesting at Tanjung Seteko village 3) to describe the information media sources influence concerning the innovate adoption Hawaii papaya harvesting at Tanjung Seteko village.

This research is done at Tanjung Seteko village. The data collecting are done in February and March 2007, based on 2005-2006 harvesting season. The collecting data on this research consist of the primary and the secondary. The sampling method is census to the "Serasan Sekato".

The information source that is used on Hawaii Papaya Harvesting in Tanjung Seteko Village comes from direct source of an Extension Agent (PPL), contact farmers, other farmers and indirect source such as television and label. In harvesting information that is delivered to the farmer in the form of the reaping fruit characteristics such as the fruit stalk easy to break, at the fruit there is egg yolk yellow colour, the fruit sap is watery and transparent. The Hawaii Papaya harvesting process using farmers hands and spear. To get the good quality of the fruits, we should harvest that fruit when they have the same shape and size, not mushy and

rotten, and the skin of that fruit is slippery. The indicator of the reaping fruit characteristic with the average score 2,6 on criteria height, then the second indicator of the harvesting way Hawaii Papaya the average score is 2,6 on height criteria. The third indicator the average score is 2,7 on height criteria, the fourth indicator is 2,5 on height criteria.

RINGKASAN

ROSALIA INDAH. Pengaruh Sumber Media Informasi Terhadap Adopsi Inovasi Pemanenan Buah Pepaya Hawaii Oleh Kelompok Tani Serasan Sekato di Desa Tanjung Seteko kecamatan Indralaya kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **ABDUL KARIM YUSUF** dan **RISWANI**).

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi sumber media informasi yang digunakan petani dalam melakukan kegiatan panen buah pepaya Hawaii, 2) mengukur tingkat adopsi petani terhadap pemanenan buah pepaya Hawaii di Desa Tanjung Seteko, 3) mendeskripsikan pengaruh sumber media informasi terhadap adopsi inovasi pemanenan buah pepaya Hawaii di Desa Tanjung Seteko.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Seteko. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari dan Maret 2007, data yang diambil data 2005-2006. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder, metode penarikan contoh dilakukan secara sensus kepada anggota kelompok tani Serasan Sekato.

Sumber informasi yang digunakan dalam pemanenan pepaya Hawaii di Desa Tanjung Seteko berasal dari media langsung berupa PPL, kontak tani, petani lain dan media tak langsung berupa televisi dan label. Dalam hal pemanenan informasi yang disampaikan kepada petani berupa ciri-ciri buah siap panen yang meliputi tangkai buah mudah patah, pada buah terdapat warna kuning telur, getah buah encer dan bening. Cara panen buah pepaya Hawaii yakni dengan menggunakan tangan dan galah. Hari melakukan panen dan kualitas yang baik yaitu mempunyai bentuk dan

ukuran yang seragam, tidak bonyok, tidak busuk, tidak cacat dan kulit buah licin. Pada indikator ciri-ciri buah siap panen dengan skor rata-rata 2,6 pada kriteria tinggi, kemudian indikator yang kedua cara panen buah pepaya Hawaii skor rata-rata 2,6 dengan kriteria tinggi, indikator yang ketiga berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 2,7, indikator yang keempat yaitu 2,5 dengan kriteria tinggi.

**PENGARUH JENIS MEDIA INFORMASI TERHADAP ADOPSI INOVASI
PEMANENAN BUAH PEPAYA HAWAII OLEH KELOMPOK TANI
SERASAN SEKATO DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

ROSALIA INDAH

05033103012

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2007

Skripsi

**PENGARUH JENIS MEDIA INFORMASI TERHADAP ADOPSI INOVASI
PEMANENAN BUAH PEPAYA HAWAII OLEH KELOMPOK TANI
SERASAN SEKATO DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

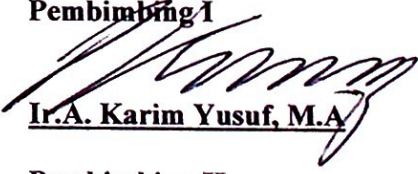
ROSALIA INDAH

05033103012


**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Inderalaya, Juli 2007

Pembimbing I


Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

Pembimbing II


Riswani, S.P. M.Si.

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**

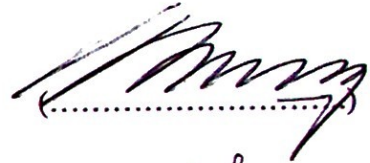

**Dr. Ir. H. Imron Zahri, MS
NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul "Pengaruh Jenis Media Informasi Terhadap Adopsi Inovasi Pemanenan Buah Pepaya Hawaii Oleh Kelompok Tani Serasan Sekato Di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" oleh Rosalia Indah telah dipertahankan di depan komisi penguji tanggal 12 April 2007

Komisi Penguji

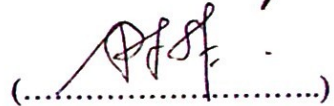
1. Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

Ketua



2. Riswani, S.P., M.Si.

Sekretaris



3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Anggota



4. Ir. Nasrun Azis M.Si.

Anggota



Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP.131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Juli 2007

Yang membuat pernyataan,



Rosalia Indah

RIWAY AT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Maret 1985 di Indralaya, merupakan anak sulung dari empat bersaudara. Puteri pasangan Herman HB dan Junainah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1997 di SD Negeri 03 Tanjung Raja. sekolah lanjutan tingkat pertama diselesaikan pada tahun 2000 di SLTP Negeri 01 Indralaya kemudian sekolah menengah kejuruan di SMK Pertanian Negeri 01 Gelumbang diselesaikan pada tahun 2003.

Pada tahun 2003 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Selanjutnya pada bulan Mei 2006 penulis melaksanakan praktek lapangan yang berjudul “ Teknik Pembibitan Pepaya Hawaii Di Desa (*Carica Papaya*) Dengan Biji Di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kecamatan Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “ Pengaruh sumber media informasi terhadap adopsi inovasi pemanenan buah pepaya Hawaii oleh kelompok tani Serasan Sekato di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Ir. Abdul Karim Yusuf, M.A dan Ibu Riswani, S.P. M.Si yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Selain itu ucapan terimakasih penulis sampaikan pada :

1. Komisi Penguji Ir. Abdul Karim Yusuf, M.A. sebagai ketua, Riswani, S.P, M.Si sebagai Sekertaris, Ir. Nukmal Hakim, M.Si. dan Ir. Nasrun Aziz, M.Si. sebagai anggota yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini.
2. Seluruh Staff dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik & memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran.
3. Bapak Aladin dan keluarga selaku bendahara kelompok tani Serasan Sekato yang telah membantu memberikan informasi dalam proses penelitian.
4. Seluruh anggota kelompok tani Serasan Sekato.
5. Bapak Sardani selaku Kepala Desa (KADES) Tanjung Seteko yang memberikan izin penelitian .

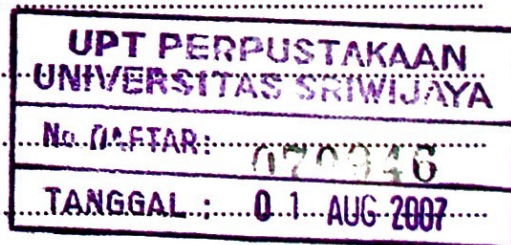
6. Seluruh masyarakat Desa Tanjung Seteko yang telah berpartisipasi dengan baik dalam proses penelitian.
 7. Buat mama dan papa tercinta yang senantiasa sabar dan penuh kasih sayang mendoakan Rosa, semoga Rosa dapat berbakti dan membalas segala perjuangan mama dan papa .
 8. Adik-adik ku tersayang Rien, Ricky dan Renal.
 9. Buat seseorang yang ku cintai yang selalu sabar dan setia mendampingiku, Rosa berharap agar kita tetap dapat terus bersama... jangan pernah menyerah.
 10. Sahabat ku Aulia (oneng), Uyun (c), Yuk Rahma terima kasih atas segala motifasi dan bantuan kalian. Semoga persabatan kita tetap terjalin, bagi ku kalian adalah bidari kecil yang selalu membantu ku.
 11. Sahabat ku Budi Santoso (Chise), Hijratul Handaji (M), dan Mas Budi terima kasih banyak, tanpa kalian aku tidak bisa berjuang sendiri, Rosa berharap semoga kalian terus bersemangat untuk memulai penelitian.
 12. Teman-teman PKP 03 terima kasih atas segala bantuannya.
 13. Buat Gunawan, Fuad, Mala, Muhardi dan Ari terima kasih banyak atas segala bantuannya.
- Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Inderalaya, Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Sumber Media Informasi	6
2. Konsepsi Kelompok Tani	9
3. Konsepsi Adopsi Inovasi	10
4. Konsepsi Waktu dan Cara Panen Pepaya Hawaii	13
B. Model Pendekatan	16
C. Batasan-batasan	17
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	19
A. Tempat dan Waktu	19
B. Metode Penelitian	19
C. Metode penarikan Contoh	19



	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	20
E. Metode Pengolahan Data.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Keadaan Umum Daerah	23
B. Identitas Petani Contoh	30
C. Kegiatan Usahatani Pepaya Hawaii	32
D. Sumber Informasi	35
E. Tingkat Adopsi Inovasi Pemanenan Buah Pepaya Hawaii	39
F. Pengaruh Sumber Media Informasi Terhadap Proses Adopsi Inovasi Pemanenan Buah Pepaya Hawaii	41
V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas.....	22
2. Luas penggunaan lahan.....	24
3. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin	26
4. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian	27
5. Sarana transportasi yang ada di Desa Tanjung Seteko	28
6. Identitas petani contoh	31
7. Luas lahan yang diusahakan petani contoh di Desa Tanjung Seteko	32
8. Media informasi yang digunakan petani dalam pemanenan pepaya hawaii.....	36
9. Skor tingkat adopsi pemanenan pada buah pepaya hawaii oleh kelompok Serasan sekato di Desa Tanjung Seteko	39
10. Tingkat adopsi pemanenan buah pepaya hawaii di Desa Tanjung Seteko	40
11. Jenis media informasi terhadap proses pemanenan pepaya hawaii.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatik	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya.....	48
2. Identitas petani contoh di Desa Tanjung Seteko	49
3. Tingkat adopsi pemanenan pepaya hawaii	50

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja, serta mengisi dan memperluas pasar dalam negeri dan luar negeri. Melalui pertanian yang maju, efisien, dan tangguh mampu meningkatkan dan menganeka-ragamkan hasil produksi dalam menunjang pembangunan wilayah (Sari,2006).

Untuk peningkatan produksi dari sektor pertanian perlu diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik, mengingat peran penting sektor pertanian dalam perekonomian bangsa Indonesia umumnya dan masyarakat petani khususnya. Peningkatan produksi di sektor pertanian hanya dapat melalui intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi maupun rehabilitasi pada tanaman pangan dan sayuran serta buah – buahan (Arifin, 2005).

Di Indonesia sasaran penyuluhan yang utama adalah penyebaran informasi yang bermanfaat dan praktis bagi masyarakat petani di pedesaan dan kehidupan pertaniannya yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Ini semua dilakukan melalui pelaksanaan penelitian ilmiah dan percobaan lapangan yang diperlukan untuk menyempurnakan pelaksanaan suatu jenis kegiatan serta pertukaran informasi dan pengalaman untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Suhardiyono, 1992).

Salah satu tanaman jenis buah–buahan yang saat ini menjadi komoditi penyebaran informasi dalam penyuluhan adalah pepaya. Pepaya atau gandul bukan

tanaman asli Indonesia. Berdasarkan kepustakaan yang ada, disebutkan bahwa tanaman pepaya berasal dari Amerika Tengah, yaitu daerah sekitar Meksiko bagian selatan dan Nicaragua. Salah satu bukti yang menguatkan penemuan ini adalah telah ditemukannya bermacam – macam jenis pohon pepaya di Benua Amerika, pada abad ke – 15. Pada abad ke -16 tanaman ini menyebar ke berbagai Negara di Benua Afrika dan India di benua Asia, melalui para pelayar yang senang persiar (melancong), terutama bangsa Portugis . Selanjutnya pada abad ke -17 menyebar ke berbagai negara tropis lain, sampai ke pulau– pulau di lautan Pasifik (Warisno, 2003).

Di Kepulauan Hawaii tanaman pepaya betul–betul menemukan penggemarnya. Buah pepaya banyak diminta sebagai buah meja. Selain itu, buah pepaya telah menjadi bagian yang penting dalam menu makan pagi atau menu yang disebut *continental breakfast*. Oleh karena itu tidak mengherankan Bangsa Amerika menganggap bahwa buah pepaya berasal dari Kepulauan Hawaii (Warisno, 2003).

Di Indonesia tanaman pepaya dapat tumbuh di daerah dataran rendah sampai pegunungan yang memiliki ketinggian 1.000 m dpl. Saat ini luas daerah pertanaman pepaya dengan orientasi bisnis mencapai 52.250 Ha, meliputi tanah–tanah pekarangan atau tanah tegalan. Dengan produksi sekitar 402.346 ton pertahun, buah pepaya belum merupakan komoditas ekspor yang dapat diandalkan karena masih terbatas untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri (Warisno, 2003).

Meskipun di Sumatera Selatan bukan merupakan daerah penghasil pepaya, namun di daerah Sumatra Selatan buah pepaya cukup digemari oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh daging buah yang lunak dengan warna merah atau kuning.

Rasanya manis dan menyegarkan karena mengandung banyak air. Nilai gizi buah ini cukup tinggi karena mengandung banyak vitamin A dan vitamin C, juga mineral kalsium. Selain itu dengan mengkonsumsi buah ini akan memperlancar pencernaan. Oleh karena itu teksturnya yang lunak dan nilai gizinya yang tinggi maka buah ini sangat dianjurkan kepada anak-anak dan orang yang berusia lanjut (Kalie, 2005).

Pemanenan pada tanaman pepaya cukup mudah dilakukan, terutama pada tanaman yang pertama kali panen, karena pohon-pohonnya masih rendah. Pemetikan hanya menggunakan tangan atau pisau untuk panen. Selanjutnya buah diangkat dengan keranjang plastik ke tempat pengumpulan atau tempat pengepakan. Pada panen berikutnya pohon sudah mulai meninggi sehingga pemetikan memerlukan alat bantu untuk memanen, seperti tangga atau galah (Kalie, 2005).

Menurut Tohir (1984), kebanyakan orang memanen buah-buahan terlalu cepat artinya buah-buahan dipanen tidak pada waktunya. Umumnya dapat dikatakan bahwa waktu yang terbaik untuk memanen buah-buahan itu ialah pada waktu buah tersebut masak. Setiap pohon buah-buahan mempunyai tanda-tanda sendiri tentang buah telah dapat dipungut atau belum. Hal tersebut dapat menentukan nilai ekonomi pada buah, karena bila buah yang dipanen masih mudah dapat mengurangi cita rasa pada buah selain itu kualitas buah menurun.

Selain dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan, buah pepaya juga mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk yang disertai dengan peningkatan taraf penghasilan, kesadaran masyarakat akan gizi dapat berdampak positif terhadap kebutuhan buah-buahan, termasuk buah pepaya (Warisno, 2003).

Sumatera Selatan khususnya Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya saat ini sedang melaksanakan program pengembangan budidaya pepaya Hawaii guna mempelancar program tersebut pihak pemerintah memberikan sumber media informasi langsung dan tak langsung. Sumber media secara langsung berasal dari PPL dalam kegiatan penyuluhan, petani yang sudah berhasil dan kontak tani sedangkan untuk sumber media informasi tak langsung berupa label dan televisi.

Desa Tanjung Seteko terletak pada ketinggian rata-rata lima sampai delapan meter dari permukaan laut dan memiliki iklim tropis. Oleh sebab itulah desa tersebut sangat cocok untuk melakukan kegiatan usahatani. Penduduk Desa Tanjung Seteko umumnya menggunakan bahasa daerah dalam komunikasi antar sesama anggota masyarakat.

Di Desa Tanjung Seteko ini petani yang sudah melakukan pemanenan pepaya Hawaii ini sebanyak 10 orang dan dibentuk sebagai kelompok tani. Hal ini bertujuan sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta kegotong royongan berusaha tani para anggotanya

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa saja sumber media informasi yang digunakan petani dalam melakukan kegiatan panen buah pepaya Hawaii.
- 2 Bagaimana tingkat adopsi petani terhadap pemanenan buah pepaya Hawaii di Desa Tanjung Seteko

- 3 Apa pengaruh sumber media informasi terhadap proses adopsi inovasi pemanenan buah pepaya hawaii di Desa Tanjung Seteko.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengidentifikasi sumber media informasi yang digunakan petani dalam melakukan kegiatan panen buah pepaya Hawaii.
2. Untuk mengukur tingkat adopsi petani terhadap pemanenan buah pepaya Hawaii di Desa Tanjung Seteko.
3. Mendeskripsikan pengaruh sumber media informasi terhadap proses adopsi inovasi pemanenan buah pepaya Hawaii di Desa Tanjung Seteko.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi peneliti, pihak-pihak terkait atau instansi pemerintah. Selain itu juga diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan tambahan pustaka untuk penelitian yang berhubungan dengan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA



- A.W, Van Dem Ban dan H.S. Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Kalie, B.M. 2005. Bertanam Pepaya. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Levis, L.R. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Mujana, W. 1982. Bercocok Tanam Pepaya. Aneka Ilmu. Yogyakarta.
- Samsudin, S. 1999. Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Bandung.
- Sayuti. 2006. Tantangan Masa Depan Pertanian Indonesia. Jurnal Analisis Sosial Vol 11 No 1. Yayasan Akatiga. Bandung.
- Soeharjo, dkk. 1986. Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Sriwijaya. Jakarta.
- Soetrisno, L. 1999. Pertanian Pada Abad 21. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suhardiyono, L. 1973. Penyuluhan ; Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Tohir, K.A. 1984. Bercocok Tanam Pohon Buah-Buahan. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Warisno. 2003. Budi Daya Pepaya. Kanisius. Yogyakarta.